

SINOPSIS

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kinerja aparat Kantor Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul dalam pembuatan E-KTP di Kecamatan Kasihan kabupaten Bantul. Berdasarkan latar belakang masalah tidak tersedianya blangko E-KTP atau habis, sehingga masyarakat yang ingin melakukan perekaman E-KTP hanya mendapatkan Surat Keterangan sebagai pengganti E-KTP sementara yang berlaku enam bulan. Pihak kecamatan sendiri menjelaskan tentang habisnya blangko E-KTP tersebut dikarenakan kendala dari pusat karena pengadaan blangko E-KTP sendiri memang secara terpusat. Kecamatan kasihan membuka pelayanan perekaman e-KTP hingga malam hari dari 17 kecamatan yakni Kecamatan Kasihan dan Kecamatan Banguntapan, hal ini dikarenakan belum terpenuhinya target yang ingin dicapai dalam proses perekaman E-KTP, sehingga bagi kecamatan lain bisa menyesuaikan terutama yang terdapat jumlah wajib KTP banyak dan belum terserap.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu melukiskan keberadaan objek, subjek, lokasi dan penyelesaian persoalan ditempat penulis melakukan penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian adalah berupa wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian yang didapat menunjukkan bahwa kinerja aparat Kantor Kecamatan Kasihan dalam Pembuatan E-KTP sudah baik, dilihat dari semua aspek dalam pengukuran kinerja sudah terpenuhi. Aspek tersebut adalah aspek produktivitas, aspek orientasi layanan kepada pelanggan, aspek responsivitas, dan aspek akuntabilitas. Selain itu juga faktor pendukung yang mempengaruhi kinerja juga sudah lengkap dan berjalan dengan baik.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah kinerja aparat dalam memberikan pelayanan E-KTP sudah optimal, adanya kemampuan dan pengetahuan aparat yang baik membuat proses perekaman E-KTP berjalan lancar.

Key Word : Kinerja, Aparatur Pemerintah, E-KTP